



Ulasan Pasar

Perubahan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 14 Januari 2019 mengalami kecenderungan kenaikan di tengah aksi ambil untung pelaku pasar jelang penjualan Surat Utang Negara serta pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.

Kenaikan tingkat imbal hasil yang terjadi pada perdagangan hari Senin, 14 Januari mencapai sebesar 8 bps, dengan rata-rata mengalami kenaikan sebesar 3 bps yang didorong oleh adanya penurunan harga hingga mencapai 60 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami perubahan hingga sebesar 8 bps di tengah adanya perubahan harga yang mencapai 22 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami kenaikan hingga sebesar 4 bps didorong oleh adanya penurunan harga hingga 17 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan hingga sebesar 6 bps didorong oleh adanya penurunan harga yang bergerak turun dengan rata-rata penurunan harga sebesar 16 bps. Adapun dari Surat Utang Negara seri acuan, kenaikan imbal hasil terjadi pada keseluruhan seri dengan kenaikan yang mendekati 6 bps setelah mengalami penurunan harga yang bergerak diantara 16 bps hingga 53 bps. Seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun mengalami kenaikan imbal hasil masing-masing sebesar 4 bps di level 7,891% dan sebesar 2 bps di level 7,967%. Sementara itu untuk seri acuan dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun mengalami kenaikan imbal hasil hingga mendekati 5 bps masing-masing berada pada level 8,347% dan 8,397%.

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin didorong oleh adanya aksi ambil untung oleh para investor di tengah melemahnya nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika. Aksi ambil untung tersebut memanfaatkan momentum pelemahan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika. Disamping itu, para investor juga melihat peluang dari adanya penjualan Surat Utang Negara yang dilakukan pada hari ini, Selasa, 15 Januari 2019.

Seiring dengan pergerakan imbal hasil US Treasury yang menunjukkan penurunan, imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika juga menunjukkan penurunan yang terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara. Imbal hasil dari INDO24 mengalami penurunan sebesar 1 bps di level 4,099% didorong oleh adanya kenaikan harga hingga 2 bps. Adapun imbal hasil dari INDO29 pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 4,411% dan imbal hasil pada INDO44 ditutup mengalami penurunan sebesar 1 bps sehingga berada pada level 5,108%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin yaitu senilai Rp12,95 triliun dari 44 seri. Surat Berharga Negara dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp2,41 triliun. Obligasi Negara seri FR0068 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,412 triliun dari 23 transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0070 senilai Rp1,43 triliun dari 18 kali transaksi. Adapun Surat Perbendaharaan Negara Syariah seri SPNS08022019 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp250,00 miliar dari 2 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Project Based Sukuk seri PBS006 senilai Rp150,00 miliar dari 4 kali transaksi.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0068	100,75	99,80	100,30	2412,82	23
FR0070	103,75	101,35	101,35	1430,76	18
FR0077	103,00	100,90	100,95	1249,33	16
FR0056	101,45	100,84	101,45	958,34	16
FR0065	88,35	83,65	84,75	913,47	33
FR0069	100,35	100,30	100,30	859,00	18
FR0078	102,15	101,75	101,90	715,73	24
FR0044	108,90	108,65	108,75	562,50	14
FR0059	95,00	93,15	95,00	462,09	6
FR0075	96,00	89,50	91,40	418,37	45

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
SPNS08022019	99,65	99,61	99,65	250,00	2
PBS006	102,10	101,43	102,08	150,00	4
PBS014	97,40	97,10	97,10	135,00	6
PBS019	100,30	100,30	100,30	100,00	2
SPNS03042019	98,76	98,75	98,75	51,30	2
SPNS03072019	97,26	97,25	97,25	47,62	2
SR009	99,50	98,05	99,25	27,22	12
PBS013	99,56	99,56	99,56	20,00	1
PBS012	100,02	100,00	100,02	16,00	2
PBS004	75,53	75,51	75,53	10,00	2

Sumber : IDX

Adapun volume perdagangan surat utang korporasi yang dilaporkan senilai Rp585,75 miliar dari 38 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Seri A (ADMF04ACN2) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp135,00 miliar dari 4 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B (WSKT02BCN3) senilai Rp68,00 miliar dari 13 kali transaksi. Adapun Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A (SIBMTR01ACN1) menjadi sukuk korporasi dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp15,00 miliar dari 4 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 Seri B (SIKPLN03B) senilai Rp2,00 miliar dari 2 kali transaksi.

Sementara itu nilai tukar Rupiah ditutup melemah sebesar 77,00 pts (0,55%) di level 14125 per Dollar Amerika. Sempat dibuka menguat terbatas di awal perdagangan, namun di tengah hingga pada akhir perdagangan ditutup dengan kondisi Rupiah melemah. Pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada perdagangan kemarin bergerak berfluktuasi pada kisaran 14038 hingga 14144 per Dollar Amerika. Penguatan nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin terjadi di tengah melemahnya arah perubahan nilai tukar mata uang regional. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) mengalami pelemahan tertinggi pada mata uang regional yaitu sebesar 0,61% diikuti oleh pelemahan mata uang Rupiah (IDR) dan Rupee India (INR) masing-masing sebesar 0,55% dan 0,43%. Adapun hanya mata uang Yen Jepang (JPY) yang mengalami penguatan sebesar 0,33% terhadap Dollar Amerika.

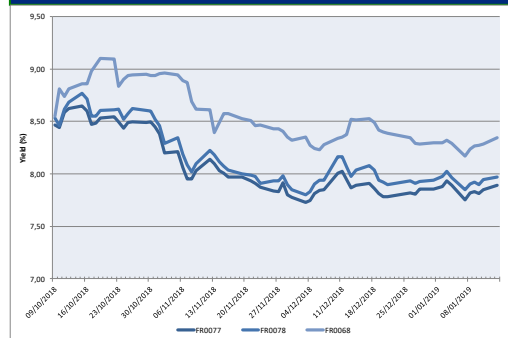
Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup melemah di level 2,706%, namun kondisi pasar saham Amerika Serikat mengalami koreksi, dimana indeks saham utamanya mengalami penurunan hingga sebesar 0,94% (NASDAQ) dan 0,36% (DJIA). Adapun imbal hasil surat utang Inggris dan Jerman mengalami perubahan yang bervariasi, masing - masing di level 1,298% dan 0,231% setelah pasar saham di kawasan Eropa juga mengalami penurunan.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpotensi mengalami penurunan ditengah meningkatnya persepsi risiko terhadap instrumen surat utang negara - negara berkembang. Namun demikian kami melihat bahwa penurunan harga tersebut akan mulai terbatas, didukung oleh hasil positif dari lelang penjualan Surat Utang Negara. Pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini akan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal.

Rekomendasi

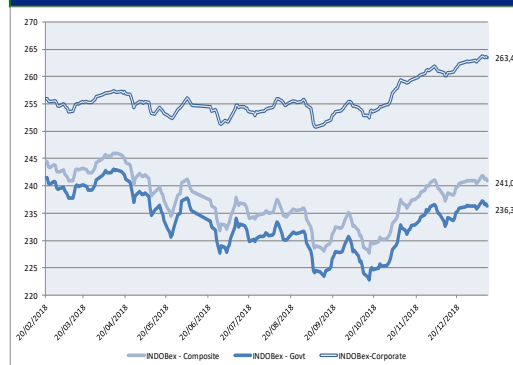
Dengan masih terbukanya peluang terjadinya koreksi harga, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara dengan fokus pada seri Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah. Beberapa seri yang cukup menarik untuk dicermati diantaranya adalah sebagai berikut ini: FR0053, FR0061, FR0035, FR0063, FR0070 dan FR0056. Adapun Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang cukup menarik adalah FR0058, FR0068, FR0072 FR0075 dan FR0067.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



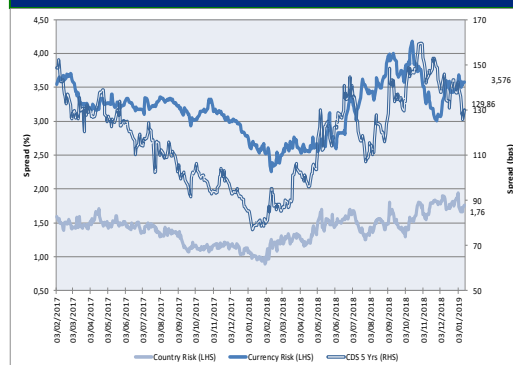
Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Risiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03190416 (New Issuance), SPN12200106 (Reopening), FR0077 (Reopening), FR0078 (Reopening), FR0068 (Reopening) dan FR0079 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 15 Januari 2019. Pemerintah akan melakukan lelang penjualan Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2019. Target penerbitan senilai Rp15.000.000.000.000,00 (lima belas triliun rupiah) dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

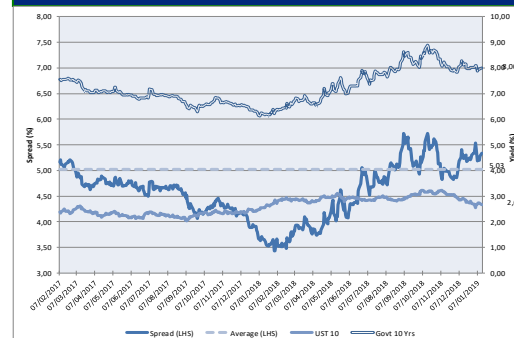
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03190416 (Diskonto; 16 April 2019);
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12200106 (Diskonto; 6 Januari 2020);
- Obligasi Negara seri FR0077 (8,12500%; 15 Mei 2024);
- Obligasi Negara seri FR0078 (8,25000%; 15 Mei 2029);
- Obligasi Negara seri FR0068 (8,37500%; 15 Mei 2034); dan
- Obligasi Negara seri FR0079 (8,37500%; 15 April 2039).

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp40—50 triliun dengan jumlah penawaran yang cukup besar akan didapati pada instrumen Surat Perbendaharaan Negara serta pada Obligasi Negara seri FR0077 dan FR0078. Adapun berdasarkan kondisi pergerakan harga Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03190416 berkisar antara 5,93 - 6,03;
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12200106 berkisar antara 6,03 - 6,12;
- Obligasi Negara seri FR0077 berkisar antara 7,84 - 7,93;
- Obligasi Negara seri FR0078 berkisar antara 7,93 - 8,03;
- Obligasi Negara seri FR0068 berkisar antara 8,31 - 8,40; dan
- Obligasi Negara seri FR0079 berkisar antara 8,34 - 8,43.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 15 Januari 2019, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 17 Januari 2019. Di tahun 2019, target penerbitan bersih (*net issuance*) Surat Berharga Negara senilai Rp389,0 triliun dimana pada kuartal I tahun 2019 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp185,00 triliun dari 7 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Sukuk Negara. Pada lelang sebelumnya pemerintah meraup dana senilai Rp28,25 triliun dari total penawaran yang masuk mencapai Rp55,27 triliun.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,664	2,702	↓ -0,037	-1,39%
UK	1,256	1,288	↓ -0,032	-2,46%
Germany	0,206	0,237	↓ -0,031	-13,20%
Japan	0,011	0,017	↓ -0,006	-35,32%
Philippines	6,433	6,526	↓ -0,092	-1,42%
Hong Kong	1,948	1,948	0,000	-0,02%
Singapore	2,138	2,173	↓ -0,035	-1,59%
Thailand	2,460	2,494	↓ -0,034	-1,38%
India	7,217	7,587	↓ -0,370	-4,88%
Indonesia (USD)	4,425	4,416	↑ 0,009	0,20%
Indonesia	7,968	7,945	↑ 0,023	0,29%
Malaysia	4,065	4,063	↑ 0,002	0,05%
China	3,129	3,108	↑ 0,020	0,66%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)	Corp Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB		
1	138,91	167,78	287,19	440,75	6,558	9,43
2	136,09	167,08	297,98	478,48	7,375	10,35
3	132,86	176,31	293,08	503,80	7,860	10,79
4	132,32	188,62	289,57	525,91	7,920	10,82
5	134,20	198,13	292,76	547,23	7,939	10,87
6	137,36	203,72	301,91	567,58	8,019	11,04
7	140,73	206,21	314,59	586,14	8,225	11,37
8	143,55	206,62	328,52	602,21	8,207	11,49
9	145,40	205,70	342,09	615,39	8,341	11,76
10	146,14	203,87	354,29	625,60	8,006	11,55

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ADMF04ACN2	idAAA	99,93	99,60	99,60	135,00	4
WSKT02BCN3	idA-	100,50	99,00	100,47	68,00	13
MFIN03ACN1	idA	98,02	98,00	98,02	50,00	4
BBKP02SBCN2	idA-	97,00	94,25	97,00	48,00	16
PIHC01ACN1	AAA(idn)	100,35	99,25	100,35	40,00	5
TAXI01	idBB+	30,06	30,00	30,02	37,05	14
WSKT03BCN1	A(idn)	99,04	99,02	99,04	28,00	3
MYOR01CN1	idAA	99,35	99,30	99,35	24,00	2
PNBN02SBCN2	idA+	100,02	100,00	100,02	22,00	2
DILD02A	idA-	102,82	99,52	99,73	15,00	6

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 14-Jan-19

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,25	100,36	100,37	↓ (1,30)	6,285%	6,233%	↑ (5,16)	0,250	0,242
FR36	11,500	15-Sep-19	0,67	103,26	103,18	↑ (8,70)	6,383%	6,514%	↓ (13,12)	0,639	0,619
FR31	11,000	15-Nov-20	1,84	108,34	108,33	↑ (0,60)	7,235%	7,238%	↓ (0,34)	1,689	1,630
FR34	12,800	15-Jun-21	2,42	111,43	111,43	↑ (0,40)	7,532%	7,534%	↓ (0,17)	2,152	2,073
FR53	8,250	15-Jul-21	2,50	101,25	101,28	↓ (2,80)	7,691%	7,679%	↑ (1,24)	2,223	2,141
FR61	7,000	15-May-22	3,33	97,77	97,99	↓ (22,00)	7,768%	7,691%	↑ (7,71)	2,994	2,882
FR35	12,900	15-Jun-22	3,42	114,64	114,55	↑ (9,30)	7,920%	7,949%	↓ (2,90)	2,886	2,776
FR43	10,250	15-Jul-22	3,50	107,26	107,27	↓ (1,80)	7,841%	7,835%	↑ (0,57)	2,910	2,800
FR63	5,625	15-May-23	4,33	91,93	91,93	↓ (0,10)	7,854%	7,854%	↑ (0,03)	3,847	3,702
FR48	9,500	15-Jul-23	4,50	105,25	104,90	↑ (35,00)	8,085%	8,176%	↓ (9,15)	3,625	3,484
FR39	11,750	15-Aug-23	4,58	114,16	114,31	↓ (15,10)	7,998%	7,961%	↑ (3,67)	3,590	3,452
FR70	8,375	15-Mar-24	5,17	101,43	101,45	↓ (1,90)	8,027%	8,023%	↑ (0,45)	4,192	4,030
FR77	8,125	15-May-24	5,33	100,99	101,16	↓ (17,30)	7,891%	7,851%	↑ (4,01)	4,383	4,216
FR44	10,000	15-Sep-24	5,67	109,14	109,14	↓ (0,40)	7,960%	7,960%	↑ (0,08)	4,387	4,219
FR40	11,000	15-Sep-25	6,67	114,56	114,65	↓ (8,50)	8,123%	8,108%	↑ (1,54)	4,871	4,681
FR56	8,375	15-Sep-26	7,67	101,21	101,12	↑ (8,80)	8,157%	8,172%	↓ (1,55)	5,667	5,445
FR37	12,000	15-Sep-26	7,67	121,45	121,45	↑ (0,00)	8,175%	8,175%	-	5,293	5,085
FR59	7,000	15-May-27	8,33	93,04	93,07	↓ (3,80)	8,166%	8,159%	↑ (0,67)	6,297	6,050
FR42	10,250	15-Jul-27	8,50	112,15	112,26	↓ (10,50)	8,234%	8,218%	↑ (1,61)	5,771	5,543
FR47	10,000	15-Feb-28	9,09	111,34	111,34	↑ (0,00)	8,203%	8,203%	-	6,116	5,875
FR64	6,125	15-May-28	9,33	87,06	87,36	↓ (29,70)	8,127%	8,077%	↑ (5,01)	6,991	6,718
FR71	9,000	15-Mar-29	10,17	105,54	105,61	↓ (7,50)	8,185%	8,174%	↑ (1,06)	6,773	6,507
FR78	8,250	15-May-29	10,33	101,95	102,11	↓ (16,20)	7,968%	7,945%	↑ (2,30)	7,090	6,819
FR52	10,500	15-Aug-30	11,58	115,47	115,00	↑ (47,30)	8,385%	8,444%	↓ (5,87)	7,033	6,750
FR73	8,750	15-May-31	12,33	103,03	103,23	↓ (19,50)	8,349%	8,324%	↑ (2,51)	7,748	7,437
FR54	9,500	15-Jul-31	12,50	108,65	108,88	↓ (23,10)	8,371%	8,342%	↑ (2,84)	7,456	7,157
FR58	8,250	15-Jun-32	13,42	98,54	99,11	↓ (57,60)	8,433%	8,360%	↑ (7,29)	8,261	7,927
FR74	7,500	15-Aug-32	13,58	92,77	93,01	↓ (24,60)	8,402%	8,369%	↑ (3,23)	8,273	7,939
FR65	6,625	15-May-33	14,33	85,16	85,76	↓ (59,50)	8,425%	8,345%	↑ (8,03)	8,911	8,550
FR68	8,375	15-Mar-34	15,16	100,22	100,75	↓ (53,30)	8,347%	8,285%	↑ (6,22)	8,626	8,281
FR72	8,250	15-May-36	17,33	98,48	98,62	↓ (13,90)	8,416%	8,400%	↑ (1,55)	9,329	8,952
FR45	9,750	15-May-37	18,33	111,27	110,69	↑ (57,60)	8,522%	8,580%	↓ (5,80)	9,211	8,834
FR75	7,500	15-May-38	19,33	91,49	91,82	↓ (33,00)	8,396%	8,369%	↑ (3,71)	9,973	9,572
FR50	10,500	15-Jul-38	19,50	118,21	118,10	↑ (10,90)	8,563%	8,574%	↓ (1,02)	9,043	8,672
FR79	8,375	15-Apr-39	20,25	99,76	100,16	↓ (39,90)	8,397%	8,356%	↑ (4,12)	9,896	9,468
FR57	9,500	15-May-41	22,33	108,11	108,39	↓ (27,50)	8,670%	8,644%	↑ (2,63)	9,925	9,513
FR62	6,375	15-Apr-42	23,25	77,10	77,08	↑ (2,00)	8,681%	8,683%	↓ (0,25)	10,752	10,304
FR67	8,750	15-Feb-44	25,09	100,41	100,83	↓ (42,60)	8,709%	8,667%	↑ (4,18)	10,199	9,773
FR76	7,375	15-May-48	29,33	83,90	83,90	↓ (0,50)	8,932%	8,931%	↑ (0,06)	10,937	10,469

Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acaun 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	Okt'18	Nov'18	Des'18	02-Jan-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	554,95
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	179,47
Bank Indonesia*	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	179,47
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.634,03
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	118,84
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	201,55
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	893,48
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	163,76
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	212,88
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,08
Lain-lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	134,22
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.368,45
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	0,225

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.